

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sebuah perusahaan pasti memiliki tujuan untuk berkembang dan mencapai tujuannya. Dalam mencapai tujuannya perusahaan harus memperbaiki kinerja serta mempertahankan eksistensinya di dunia persaingan pasar. Kinerja tersebut tercermin melalui nilai perusahaan yang mana akan mempengaruhi persepsi pihak investor. Untuk meningkatkan nilai perusahaannya, suatu perusahaan pasti memiliki tujuan. Tujuan yang pertama yaitu untuk memaksimalkan nilai perusahaan yang dapat dilihat dari harga saham dan yang kedua ingin memaksimalkan kekayaan pemilik perusahaan dan para pemilik saham. Secara spesifik kedua tujuan perusahaan tidak banyak memiliki perbedaan, hanya saja penekanan oleh tiap-tiap perusahaan berbeda antara satu dengan yang lain. Pengoptimalan kinerja dapat memakmurkan pemegang saham secara maksimal apabila harga saham terus meningkat. Pada awal tahun 2018 saham sektor pertambangan di prediksi masih akan terus meningkat positif. Saham emiten tambang meningkat sebesar 0,85% dibandingkan dengan sektor yang lain, sementara secara *year to date* saham ini naik 10,65%. (Kontan.co.id, 2018).

Nilai perusahaan perusahaan yang tinggi menjadi keinginan setiap perusahaan terutama pemegang saham karena nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran perusahaan. Kinerja yang baik dapat meningkatkan nilai perusahaan

serta harga saham yang akan tercermin dari kemakmuran pemegang saham dan pengembalian investasi. Jika harga saham perusahaan semakin meningkat maka keuntungan yang dihasilkan akan semakin meningkat. Peningkatan ini menarik investor untuk menanamkan modal di perusahaan. Hal ini terjadi karena keuntungan yang di dapatkan oleh investor akan semakin tinggi serta nilai perusahaan meningkat. Peningkatan ini yang menarik investor mau menanamkan modal di perusahaan karena keuntungan yang diterima oleh investor juga tinggi dan menyebabkan investor menjadi sejahtera dan nilai perusahaan meningkat.

Struktur modal berkaitan dengan pembelanjaan jangka panjang suatu perusahaan dengan perbandingan utang jangka panjang dengan modal sendiri (I Made, 2011:164). Struktur modal dapat menjelaskan apakah pembelanjaan jangka panjang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, modal perusahaan dan harga pasar saham perusahaan. Harga pasar saham juga mencerminkan nilai perusahaan, dengan demikian nilai perusahaan meningkat, maka harga pasar saham perusahaan meningkat. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan variabel struktur modal yang diprosikan dengan *debt to equity ratio* (DER) yaitu ratio yang digunakan untuk perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Ratio ini diukur dengan membandingkan antara hutang lancar dengan seluruh ekuitas (Kasmir, 2008:157). Pada penelitian Putu Yunita, dkk (2014), menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Struktur modal (DER) bisa dikatakan berpengaruh positif dan signifikan berarti hutang yang meningkat akan meningkatkan nilai perusahaan dengan harapan pendapatan meningkat maka keuntungan akan meningkat sehingga perusahaan

dapat meningkatkan dalam pembayaran dividen, hal ini akan menarik investor agar menanamkan modalnya karena nilai perusahaan yang tinggi akan meningkatkan ketertarikan investor dan akan menimbulkan persepsi bahwa keuntungan yang diterima akan tinggi. Berbeda dengan penelitian Mirry, dkk (2016) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan pada nilai perusahaan ini berarti struktur modal meningkat maka disaat itu nilai perusahaan mengalami penurunan.

Profitabilitas perusahaan adalah tingkat keuntungan bersih yang mampu di peroleh perusahaan saat menjalankan aktifitas operasinya dengan kata lain hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan. Semakin tinggi tingkat laba yang diperoleh suatu perusahaan maka kemampuan membayar dividen juga semakin tinggi, oleh karena itu profitabilitas menjadi pertimbangan penting bagi investor. Profitabilitas dapat diproksikan dengan menggunakan *return on equity* (ROE). Ratio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan modal sendiri yang diperoleh. Penelitian Putu Yunita, dkk (2014) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini berarti semakin tinggi ROE maka semakin tinggi pula PBV sebaik ukuran nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan, semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin mudah perusahaan memperoleh sumber dana baik yang bersifat internal maupun eksternal. Menurut I Gusti dkk (2016), ukuran perusahaan dapat dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu perusahaan berskala kecil dan perusahaan berskala besar. Ukuran perusahaan yang besar akan

menarik investor karena akan berimbang dengan nilai perusahaan nantinya, sehingga ukuran perusahaan yang kecil dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Pada penelitian Ta'dir, dkk (2014) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan ini berarti semakin besar ukuran perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan, ukuran perusahaan yang besar lebih banyak diminati karena perusahaan besar lebih berani melakukan investasi baru terkait dengan ekspansi sebelum hutang terlunasi.

Berkaitan dengan latar belakang, maka peneliti tertarik melanjutkan penelitian lebih lanjut tentang, **“Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah di uraikan sebelumnya, maka peneliti merumuskan sebagai berikut:

- a. Apakah struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- b. Apakah struktur modal (DER) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

- c. Apakah profitabilitas (ROE) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- d. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka peneliti mempunyai tujuan utama untuk mengkaji lebih dalam. Sebagai berikut:

- a. Untuk menguji struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap nilai perusahaan.
- b. Untuk menguji struktur modal berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan.
- c. Untuk menguji profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan.
- d. Untuk menguji ukuran perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang disusun, maka hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi Peneliti, penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan terkait tentang Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.
- b. Bagi Investor, penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang memilih dan menganalisis strategi keuangan agar mendapatkan keuntungan yang maksimal dengan risiko tertentu.
- c. Bagi Perusahaan, sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan nilai perusahaan.
- d. Bagi Peneliti Selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi, pengetahuan dan wawasan bagi peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian berkaitan dengan nilai perusahaan.

1.5 Sistematika Penulisan

Pada penelitian ini memiliki sistematika penelitian yang disusun secara sistematis. Pada setiap sub menjelaskan tentang penjabaran yang saling berurutan guna mempermudah dalam menyusun dan memahami rangkaian penelitian. Sistematika penulisan ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini peneliti menjelaskan tentang latar belakang yang digunakan sebagai landasan pemikiran penelitian, rumusan masalah

penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini peneliti menjelaskan tentang penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian sekarang, landasan teori yang dijadikan pedoman dari penelitian sekarang, kerangka penelitian serta hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab peneliti menjelaskan mengenai rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel yang digunakan dalam penelitian, definisi operasional dan pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data serta teknik analisis data.

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini penelitian menjelaskan mengenai gambaran subyek penelitian yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan sektor pertambangan yang meliputi analisis deskriptif dan analisis statistik serta pembahasan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini peneliti menjelaskan kesimpulan yang berisikan jawaban atas rumusan masalah dan pembuktian hipotesis, keterbatasan penelitian, dan saran untuk pihak-pihak terkait.

